



SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

Kejari Mesti Transparan Usut Pasar Ajai Siang

LEBONG - Pengusutan dugaan korupsi revitalisasi Pasar Ajai Tahun Anggaran 2023 di Desa Ajai Siang, Kecamatan Topos oleh Kejari Lebong, masih berlangsung.

Hanya saja sejauh ini belum ada perkembangan signifikan dari pengusutan yang dilakukan jaksa atas pembangunan gedung pasar senilai Rp2,7 miliar yang bersumber dari dana Tugas Pembantuan (TP) Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) TA 2023 itu.

"Penyelidikan tetap jalan. Hanya saja sejauh ini kita belum menemukan indikasinya (penyelewengan, red)," kata Kajari Lebong, Evi Hasibuan, SH, MH melalui Kasi Pidsus, Robby Rahditio Dharma, SH., MH, Rabu, 29 Januari 2025.

Sekalipun menyebutkan penyelidikan masih berjalan, namun jaksa mengaku belum ada pihak-pihak yang dipanggil untuk diminta klarifikasi ataupun keterangan.

"Belum ada (pemanggilan ataupun pemeriksaan). Kita turun (ke Pasar Ajai Siang, red) beberapa waktu lalu hanya mengecek bangunan saja," ujarnya.

Menanggapi jalannya pengusutan revitalisasi pasar ajai siang, Direktur Yayasan Nuansa Alam Lestari, Devi Gunawan mendesak Kejari Lebong lebih transparan.

"Kita minta pihak Kejari lebih transparan ke publik mengenai penyelidikan pasar ajai siang ini," tandas Devi Gunawan.

Devi menilai, belum ada progres yang signifikan yang dilakukan Kejari Lebong dalam pengusutan dugaan korupsi Pasar Ajai Siang

yang dibangun Tahun Anggaran (TA) 2023 itu.

"Kita minta Kejari lebih transparan agar penyelidikan Pasar Ajai Siang ini lebih jelas dan lebih terang," sampainya.

Dengan anggaran miliar rupiah, manfaat revitalisasi Pasar Ajai Siang tidak begitu dirasakan masyarakat Desa Ajai Siang.

Proyek ini dikerjakan oleh Cv. King Konstruksi Utama. Pekerjaan berlangsung selama 5 Bulan dan berakhir pada akhir Desember 2023.

Setelah proyek revitalisasi Pasar Ajai Siang selesai, dilakukan peresmian oleh Menteri Perdagangan saat itu, Zulkifli Hasan

Ketika dioperasikan pasar ini tidak begitu ramai, baik dari sisi pedagang maupun pembeli. Kegiatan jual beli di pasar ini hanya sekali dalam seminggu, yakni setiap Jumat, itupun beberapa jam yakni dari pukul 05.00 WIB hingga pukul 11.00 WIB.

"Kurang manfaat ekonominya. Pertama sepi, kemudian hanya sehari beroperasi dalam satu Minggu," ungkap salah seorang warga Ajai Siang, Andi Palhepy.

Diterangkan Andi, sebelum direvitalisasi, Pasar Ajai siang

memang sudah berada di lokasi saat ini.

Namun, kondisi Pasar Sebelumnya memang tidak begitu bagus seperti saat ini.

Hanya saja, sebelum direvitalisasi, Pasar Ajai Siang cukup ramai dibanding setelah revitalisasi.

"Dulu lumayan ramai, sekarang agak sepi," singkatnya.

Kepala Bidang Perdagangan, Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM (Disperindagkop UKM) Kabupaten Lebong, Arnaldi Sucipto, ST, MT membantah jika revitalisasi Pasar Ajai mubazir.

Menurut Arnaldi, pemanfaatan Pasar Ajai Siang sama saja seperti sebelum dilakukan revitalisasi.

"Untuk pemanfaatannya, pasar itu termanfaatkan seperti biasa. Kemudian, para pedagang ketika hari pertama kami serah terima, mereka menerima dan merasa puas dengan bangunan tersebut," kata Anarlid.

Arnaldi juga mengatakan, jika bangunan Pasar Ajai Siang dengan anggaran Rp2,7 miliar sudah sesuai dengan kontrak yang dibuat. Bahkan, ia mengaku tidak menemukan ada kejanggalan dalam pekerjaan revitalisasi Pasar Ajai Siang. **(eng)**